

**ANALISIS KINERJA ANGGOTA KELOMPOK USAHA
BERSAMA AGRIBISNIS DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PENDAPATAN USAHATANI PENANGKARAN BENIH PADI
DI DESA SAKO KECAMATAN RAMBUTAN
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
HADIKA SAMBARA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

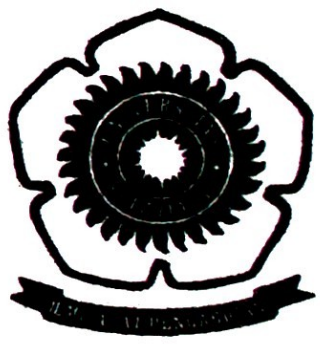
**INDRALAYA
2014**

339.470 7
Had
a
2014

27/5/13 / 28135

**ANALISIS KINERJA ANGGOTA KELOMPOK USAHA
BERSAMA AGRIBISNIS DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PENDAPATAN USAHATANI PENANGKARAN BENIH PADI
DI DESA SAKO KECAMATAN RAMBUTAN
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh
HADIKA SAMBARA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2014**

SUMMARY

HADIKA SAMBARA. The Analysis of Members Performance of Agribusiness Joint Company and it's Correlation with Income of Paddy Seed Captivity Farming in Sako Village Rambutan Sub-district of Banyuasin Regency. (Guided by **SRIATI** and **MUHAMMAD ARBI**).

The purposes of this research were to: (1) measure the members performance of the KUBA Maju Bersama in paddy seed captivity activities in Sako Village Rambutan Subdistrict Banyuasin Regency, (2) compute the income of paddy seed captivity farming for one year period in Sako Village Rambutan Subdistric Banyuasin Regency, (3) analyze the correlation members performance of the KUBA Maju Bersama with income of paddy seed.

The research was conducted in Sako Village Rambutan Sub-district of Banyuasin Regency. The data was collected from February until April 2014. Determining the location of intentional (purposive). The method used in this study is survey. The sampling method was done by simple random sampling with 30 sample of 130 members KUBA.

The results showed that the level of members peformance of the KUBA Maju Bersama paddy seed captivity in Sako Village were in high criteria level with an average score of 77,71. It showed that the ability of farmers to carry out activities, obey the agreements with other parties, foster capital, improve institutional relationships and utilize the information were very well. Beside that by participated in KUBA Maju

Bersama the farmers could be easier to promote their products as well as it had higher selling price in market rather than sell it by individual. The farmers income of paddy seed captivity farming in Sako Village Rambutan Subdistrict Banyuasin Regency were in average of Rp. 25.453.583,33 per ha per year.

The analysis results showed that the correlation between members performance of the KUBA Maju Bersama with the income of paddy seed captivity farming in Sako Village which used Spearman rank correlation statistical test at significance level $\alpha = 0.05$. The results obtained that $r_{s \text{ hitung}} = 0,349$ while the $r_{s \text{ tabel}} = 0,305$ so that $r_{s \text{ hitung}} > r_{s \text{ tabel}}$, it means the decision is reject H_0 , it means that there was a correlation between the members performance of the KUBA Maju Bersama with the income of paddy seed captivity farming in Sako Village.

RINGKASAN

HADIKA SAMBARA. Analisis Kinerja Anggota Kelompok Usaha Bersama Agribisnis dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Penangkaran Benih Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **MUHAMMAD ARBI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengukur kinerja anggota KUBA Maju Bersama pada kegiatan penangkaran benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, (2) menghitung besar pendapatan usahatani penangkaran benih padi dalam satu tahun di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, dan (3) menganalisis hubungan kinerja anggota KUBA Maju Bersama dengan pendapatan usahatani penangkaran benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari sampai dengan April 2014. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode penarikan contoh dilakukan secara *simple random sampling* terhadap 30 orang dari 130 anggota KUBA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kinerja anggota KUBA Maju bersama penangkaran benih padi yang ada di Desa Sako berada pada kriteria tinggi dengan skor rata-rata 77,71. Ini menunjukkan kemampuan petani dalam melaksanakan kegiatan, menaati perjanjian dengan pihak lain, memupuk modal, meningkatkan

hubungan melembaga dan memanfaatkan informasi sudah sangat baik. Selain itu dengan ikut KUBA Maju Bersama petani lebih mudah memasarkan hasil produksinya serta harga jual lebih tinggi daripada menjual benih padi secara individu. Pendapatan usahatani penangkaran benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin rata – rata sebesar Rp. 25.453.583,33/ha/thn.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja anggota KUBA Maju Bersama usahata penangkaran benih padi dengan pendapatan usahatani benih padi di Desa Sako dengan digunakan uji statistik Kolerasi peringkat Spearman pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hasil yang diperoleh $r_s \text{ hitung} = 0,349$ sedangkan $r_s \text{ tabel} = 0,305$ sehingga $r_s \text{ hitung} > r_s \text{ tabel}$ maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 artinya terdapat hubungan antara kinerja anggota KUBA penangkar benih padi dengan pendapatan usahatani benih padi di Desa Sako.

**ANALISIS KINERJA ANGGOTA KELOMPOK USAHA
BERSAMA AGRIBISNIS DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PENDAPATAN USAHATANI PENANGKARAN BENIH PADI
DI DESA SAKO KECAMATAN RAMBUTAN
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
HADIKA SAMBARA**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2014**

Skripsi

**ANALISIS KINERJA ANGGOTA KELOMPOK USAHA
BERSAMA AGRIBISNIS DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PENDAPATAN USAHATANI PENANGKARAN BENIH PADI
DI DESA SAKO KECAMATAN RAMBUTAN
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh
HADIKA SAMBARA
05101001029

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana

Dosen Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S

Indralaya, Juli 2014


Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing II,



Muhammad Arbi S.P., M.Sc



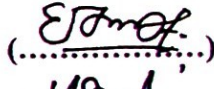
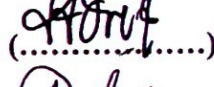
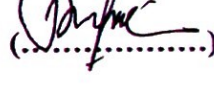
Dekan,



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Skripsi berjudul "Analisis Kinerja Anggota Kelompok Usaha Bersama Agribisnis dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Penangkaran Benih Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwangi" Oleh Hadika Sambara NIM. 05101001029 telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 19 Juni 2013.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S	Ketua	 (.....)
2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.	Sekretaris	 (.....)
3. Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si.	Anggota	 (.....)
4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.	Anggota	 (.....)
5. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.	Anggota	 (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19620510 198803 1 002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan jelas sumbernya, adalah hasil pengamatan saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juli 2014

Yang membuat pernyataan,



Hadika Sambara

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 12 Oktober 1992. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan bapak Muslim dan ibu Badiyah Asni yang beralamatkan di Komp Bougenville Blok A1 No.1 RT 15 RW 05 Km 7,5 Palembang, Sumatera Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 189 Palembang pada tahun 2004. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 55 Palembang dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2007. Lalu penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 13 Palembang dan lulus pada tahun 2010. Penulis diterima di Universitas Sriwijaya pada tahun 2010 di Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis melalui jalur SNMPTN.

Pada bulan November 2013, penulis melaksanakan Praktik Lapangan yang berjudul “Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Lobster Air Tawar di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Sekojo Kota Palembang”. Kemudian pada bulan Oktober 2013, penulis melaksanakan program magang di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan judul laporan “Promosi dan Strategi Pemasaran pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas ridho dan karunia-Nya skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Anggota Kelompok Usaha Bersama Agribisnis dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Penangkaran Benih Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ” ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya yang sangat luar biasa, baik dalam bentuk nikmat kesehatan, nikmat iman, dan nikmat kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Muslim dan Ibu Badiyah Asni serta kedua Adikku Mutia Dwi Yanti dan Muhammad Agung Kurniawan yang telah memberikan dukungan dan doa yang tak pernah henti sehingga penulis terus termotivasi untuk menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S dan Bapak Muhammad Arbi S.P., M.Sc selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si., ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si., dan bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si sebagai dosen penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan sarannya.

5. Seluruh dosen dan admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis atas bantuan pengajaran dan administrasi.
6. Keluarga besar H. Khodir dan keluarga besar H. Derom Jamal terima kasih atas doa dan semangatnya.
7. Pak Jannah dan Pak Sigit serta petani yang menjadi responden di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin
8. Teman – teman Fadhli, Genta, Apek, Puja, Ricad, Bunga Zahnas Suwendriani, Rosa, Kiki, Mayang, Endah, Nopia, Bagong, Nurul, Yani, Novan, Randi, Depry, Dudun, Sendi, Beny, Widi, Maranggi, Dio, Mutia, Anggi, Yayak, Amik, Anin, Yuk Ria, Miss Deta, Kak Dedi, Yuk siska dan seluruh keluarga Agribisnis angkatan 2010 yang tidak dapat di sebutkan satu persatu terima kasih telah memberi warna selama perkuliahan. Pergi untuk kuliah, Pulang untuk cinta.
9. Satria, Tyo, Oop, Winda, Esti, Eko, Sizty, Subhan, Kevin, Andre, dan Maya terima kasih untuk motivasi dan semangatnya.
10. All member Vascom terima kasih untuk semuanya. Hidup futsal.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan segala bentuk kritik dan saran untuk kesempurnaan karya ilmiah selanjutnya. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Indralaya, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Model Pendekatan	18
C. Hipotesis	19
D. Batasan Operasional	19
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	23
A. Tempat dan Waktu	23
B. Metode Penelitian	23
C. Metode Penarikan Contoh	24
D. Metode Pengumpulan Data.....	24
E. Metode Pengolahan Data.....	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	30
B. Karakteristik Petani Contoh	33

C. Kinerja Anggota Kelompok Usaha Bersama Agribisnis Dalam Melakukan Kegiatan	36
D. Pendapatan Petani Usahatani Penangkaran Benih Padi	52
E. Hubungan Antara Kinerja Anggota Kelompok Usaha Bersama Agribisnis Penangkaran Benih padi dengan Pendapatan Usahatani Benih padi di Desa Sako	62
V. KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas panen, Produksi, dan Produktivitas Padi di Sumatera Selatan.....	2
2. Nilai Interval Kelas Kinerja Kelompok	27
3. Jumlah penduduk di Desa Sako Kecamatan Rambutan, 2013	31
4. Keadaan Penduduk menurut mata pencaharian di Desa Sako tahun 2013	32
5. Persentase umur petani contoh	34
6. Tingkat pendidikan petani contoh.....	35
7. Rata-rata skor tingkat kinerja anggota KUBA penangkaran benih padi di Desa Sako tahun 2013	38
8. Rata-rata skor indikator kinerja berdasarkan kemampuan melaksanakan Kegiatan tahun 2013	39
9. Rata-rata skor indikator kinerja berdasarkan kemampuan menaati perjanjian dengan pihak lain tahun 2013.....	42
10. Rata – rata skor indikator kinerja berdasarkan kemampuan memupuk Modal tahun 2013	44
11. Rata-rata skor indikator kinerja berdasarkan kemampuan meningkatkan hubungan yang melembaga tahun 2013	47
12. Rata-rata skor indikator kinerja berdasarkan kemampuan memanfaatkan informasi dan kerjasama tahun 2013	50
13. Rata-rata biaya produksi usahatani penangkaran benih padi tahun 2013	53
14. Rata-rata biaya penyusutan usahatani penangkaran benih padi di Desa Sako tahun 2013.....	54
15. Rata-rata biaya bahan dalam usahatani penangkaran benih padi di Desa Sako tahun 2013	55

16. Rata-rata biaya pupuk dalam usahatani penangkaran benih padi di Desa Sako tahun 2013.....	57
17. Rata-rata biaya pestisida dalam usahatani penangkaran benih padi di Desa Sako tahun 2013.....	58
18. Rata-rata biaya tenaga kerja dalam usahatani penangkaran benih padi di Desa Sako tahun 2013	59
19. Rata-rata Penerimaan dalam usahatani penangkaran benih padi di Desa Sako tahun 2013.....	60
20. Rata – rata pendapatan usahatani penangkaran benih padi di Desa Sako tahun 2013	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Sako.....	68
2. Identitas petani contoh di Desa Sako	69
3. Rata - rata skor total tingkat kinerja anggota KUBA penangkaran benih padi di Desa Sako tahun 2013	70
4. Rata - rata skor indikator kemampuan melaksanakan kegiatan tahun 2013	71
5. Rata - rata skor indikator kinerja berdasarkan kemampuan menaati perjanjian dengan pihak lain tahun 2013.....	72
6. Rata - rata indikator kinerja berdasarkan kemampuan memupuk modal tahun 2013	73
7. Rata – rata indikator kinerja berdasarkan meningkatkan hubungan Melembaga tahun 2013	74
8. Rata - rata skor indikator kinerja berdasarkan kemampuan memanfaatkan informasi dan kerjasama tahun 2013	75
9. Biaya tetap untuk penyusutan alat yang dikeluarkan dalam usahatani penangkaran benih padi tahun 2013.....	76
10. Biaya bahan seperti benih dan karung yang dikeluarkan dalam usahatani penangkaran benih padi tahun 2013	77
11. Biaya pupuk yang dikeluarkan dalam usahatani penangkaran benih padi di Desa sako tahun 2013	79
12. Biaya pestisida yang dikeluarkan dalam usahatani penangkaran benih padi di Desa sako 2013.....	81
13. Upah tenaga kerja untuk kegiatan dari mengolah tanah dalam di Desa Sako tahun 2013.....	83
14. Upah tenaga kerja untuk kegiatan dari penyiangan di Desa Sako tahun 2013	85

15. Total Biaya Variabel yang dikeluarkan dalam usahatani penangkaran benih padi di Desa sako tahun 2013.....	87
16. Produksi dan Penerimaan dalam usahatani penangkaran benih padi di Desa Sako tahun 2013	89
17. Pendapatan dalam usahatani penangkaran benih padi di Desa Sako tahun 2013	90
18. Hubungan kinerja anggota KUBA Maju Bersama dengan pendapatan tahun 2013	91
19. Perhitungan uji kolerasi Sperman antara Kinerja Anggota Kelompok Usaha bersama Agribisnis dengan pendapatan pada usahatani penangkaran benih padi di Desa Sako	92



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi, Indonesia mengalami masa krisis global yang berkepanjangan karena muatan krisis yang bersifat multidimensi. Di era krisis globalisasi, sektor pertanian mempunyai daya tahan yang relatif tinggi. Banyak peluang yang bisa kita tangkap dari bidang pertanian kalau kita serius dan ingin menekuni maka inilah potensi besar yang bisa dipakai untuk membangun Indonesia. Dengan ditopang pembangunan pertaniannya, banyak Negara bisa maju. Bukan hanya maju tetapi masyarakatnya bisa ikut terlibat menikmati pembangunan (Siswono, 2004).

Pembangunan pertanian yang berhasil dapat diartikan kalau apabila pertumbuhan sektor pertanian yang tinggi, sekaligus perubahan masyarakat tani dan membawa dampak terhadap struktur sosial ekonomi masyarakat. Menurut Arifin (2005), untuk membangun pertanian tangguh dan berdaya saing, perkembangan dan kecenderungan terkini yang mewarnai dan mempengaruhi sektor pertanian pada empat masa dasa warsa terakhir sebenarnya patut dipertimbangkan. Pembangunan pertanian tidak sekedar mengikuti falsafah klasik *supply-oriented* yang terfokus pada produksi dan produktivitas. Tapi juga perlu berlandaskan *demand-driven* yang berorientasi pada pasar.

Ilmu dan teknologi merupakan perangkat (*instrument*) untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam mengembangkan sector pertanian tersebut. Penerapan iptek sebaiknya dilakukan sesuai dengan keragaman dan karakteristik

wilayah, baik dari segi lahan, agroklimat maupun sosial ekonomi atau budaya serta tingkat kemampuan masyarakat setempat. Padi merupakan salah satu komoditi yang produktivitasnya mengalami peningkatan setiap tahunnya (Bulog Sumsel, 2003).

Sistem pembudidayaan tanaman padi secara garis besar dikelompokkan menjadi dua, yaitu padi sawah dan padi gogo. Pada sistem sawah, tanaman padi sepanjang hidupnya selalu dalam keadaan tergenang air. Sebaliknya pada sistem gogo, tanaman padi ditumbuhkan tidak dalam kondisi tergenang. Di daerah berawa, terutama Sumatera dan Kalimantan, dikenal sistem pengusahaan padi pasang surut, sedangkan pada daerah bantaran sungai dikenal budidaya padi lebak (Purnomo dan Purnamawati, 2007).

Di Indonesia, lahan rawa lebak ada seluas 13,28 juta ha, tersebar di tiga pulau besar Kalimantan, Sumatera, dan Papua, yang terdiri dari Lebak dangkal ada 4,17 juta ha, lebak tengahan ada 6,07 juta ha dan lebak dalam ada 3,04 juta ha. Lebak dangkal memiliki kedalaman genangan air < 50 cm, lebak tengahan memiliki kedalaman air antara 50-100 cm, dan lebak dalam memiliki kedalaman air > 1 m (Litbang, 2010).

Tabel 1. Luas panen, produksi dan produktivitas padi di Sumatera Selatan

Tahun	Luas Panen	Produksi (Ton)	Produktivitas(Ton/Ha)
2009	746.465	3.125.237	4,187
2010	769.478	3.272.451	4,253
2011	784.820	3.384.670	4,313
2012	769.725	3.295.247	4,280
2013	795.172	3.593.463	4,520

Sumber : BPS Sumatera Selatan Dalam Angka 2013

Berdasarkan Tabel 1, luas panen, produksi, dan produktivitas padi di Sumatera Selatan pada setiap tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 provinsi ini memproduksi padi sebanyak 3.125.237 ton dengan luas panen 746.465 Ha sehingga

produktivitasnya 4,187 Ton/Ha. Hingga tahun 2013 produksi padi dihasilkan sebanyak 3.593.463 dengan luas panen 795.172 dan nilai produktivitasnya 4,520 Ton/Ha. Luas panen, produksi dan produktivitas padi di wilayah Sumatera Selatan mengalami peningkatan dari tahun 2009 hingga 2011 dan mengalami penurunan pada tahun 2012, namun meningkat kembali pada tahun 2013.

Benih tanaman merupakan salah satu sarana budidaya tanaman yang mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam upaya peningkatan produksi dan mutu budidaya hasil tanaman yang pada akhirnya peningkatan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat, oleh karena itu perbaikan perbenihan tanaman harus mampu menjamin ketersediaan benih bermutu dan varietas unggulan adalah melalui pengembangan penangkaran benih (Ishaq, 2009)

Penangkaran benih adalah orang atau badan hukum yang bergerak dalam produksi benih untuk keperluan perdagangan dan penanaman. Tujuan kegiatan penangkaran benih bagi petani adalah mengangkat harkat petani, khususnya dalam upaya peningkatan gabah kering atau dari gabah biasa menjadi calon benih, meningkatkan pengetahuan petani penangkar dalam penggunaan benih bermutu dan bersertifikasi serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat atau anggota terutama untuk bidang *prosecing* benih (Izudin, 2004).

Tidak banyak perbedaan antara penanaman padi untuk penangkaran dengan menanam padi yang produksinya digunakan untuk konsumsi. Perbedaannya adalah pada penanaman padi untuk penangkaran menggunakan Benih Pokok (BP) sebagai sumber benih sedangkan pada benih konsumsi menggunakan Benih Sebar (BS).

Teknis penanaman ada pengawasan lembaga perbenihan yang berwenang yaitu salah satunya Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) (Auliaturridha, 2012).

Benih adalah tanaman atau bagian tanaman yang digunakan untuk memperbanyak atau mengembangbiakkan tanaman dan benih merupakan titik awal kegiatan usaha budidaya tanaman, sehingga kualitas, performan dan produktivitas produksi sangat ditentukan dan tergantung pada jenis, varietas dan kualitas benih yang digunakan (Departemen Pertanian, 2005).

Menurut Darmowiyono (1999) benih sebagai salah satu agro input merupakan industri yang perlu terus dikembangkan dalam upaya mempersiapkan kebutuhan benih bermutu petani. Pembangunan perbenihan sebagai industri perlu dikembangkan agar benih bermutu dari varietas unggulan senantiasa tersedia bagi petani atau pengusaha agribisnis pengguna benih dengan memenuhi prinsip 6 tepat, yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, tepat lokasi, tepat waktu, dan tepat harga.

Kelompok Usaha Bersama Agribisnis (KUBA) merupakan rekayasa kelembagaan yang kehadirannya dapat mengintegrasikan kelompok – kelompok petani atau peternak, pengelola agroindustri dan agroniaga pedesaan yang menangani komoditas yang sama pada suatu skala ekonomi. Melalui kelompok usaha agribisnis diharapkan dapat mendorong terwujudnya kelembagaan ekonomi kerakyatan di pedesaan untuk mendukung kegiatan ekonomi petani, antarlain menyediakan kebutuhan sarana usahatani dan menangani distribusi hasilnya (Hendayana, 2008).

Dalam perjalanan usaha penangkaran benih padi KUBA Maju Bersama telah berdiri sejak tahun 1999 KUBA Maju Bersama yaitu gabungan dari 3 kelompok tani. Selama perjalanannya kelompok usaha bersama agribisnis ini telah menunjukkan kerja

yang cukup baik bahkan di tahun 2011 ketua dari KUBA Maju Bersama di undang ke Istana Negara dan diberi penghargaan langsung oleh Presiden RI. Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang kinerja anggota kelompok usaha bersama agribisnis di penangkaran benih padi Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin karena untuk melihat kelebihan kelompok ini serta melihat seberapa besar hubungan kinerja dengan pendapatan di kelompok tersebut. Dipilihnya lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian karena mempunyai kelompok usaha bersama agribisnis Maju Bersama yang merupakan salah satu kelompok penangkar benih padi terbaik di Sumatera Selatan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja anggota kelompok usaha bersama agribisnis (KUBA) Maju Bersama pada kegiatan penangkaran benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ?
2. Berapa besar pendapatan usahatani penangkaran benih padi dalam satu tahun di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ?
3. Bagaimana hubungan kinerja anggota kelompok usaha bersama agribisnis (KUBA) Maju Bersama dengan pendapatan usahatani penangkaran benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Mengukur kinerja anggota kelompok usaha bersama agribisnis (KUBA) Maju Bersama pada kegiatan penangkaran benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung besar pendapatan usahatani penangkaran benih padi dalam satu tahun di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis hubungan kinerja anggota kelompok usaha bersama agribisnis (KUBA) Maju Bersama dengan pendapatan usahatani penangkaran benih padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi petani penangkar benih padi dan kelompok usaha bersama agribisnis atau kelompok tani lain dalam mengembangkan usahanya. Selain itu, dengan adanya kinerja yang baik diharapkan mampu berguna bagi perkembangan usaha ini sehingga dapat membuka lapangan perkejaaan serta mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Serta penilaian kinerja yang baik dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kerjasama yang dilakukan mempunyai hubungan positif dengan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. Pembangunan Pertanian Paradigma Kebijakan dan Strategi Revitalisasi. PT. Grasindo, Jakarta.
- Auliaturridha. W.S. 2012. Analisis Finansial Usaha Penangkaran Benih Padi Unggul di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. (online)
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2010. Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Lahan Sawa Lebak. Jakarta (online)
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2013. Sumatera Dalam Angka
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Darwowyono, S. 1999. Perjalanan Panjang Membangun Sistem Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura di dalam Refleksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Nusantara. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2005. Analisis dan Evaluasi Keberhasilan Serta Dampak Pelaksanaan Pengembangan Agribisnis Hortikultura. Direktorat Jenderal Bina Produksi Holtikultura. Jakarta.
- Dolog Sumatera Selatan. 2003. Penangkaran Benih Padi di Sawah Lebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Palembang.
- Ekawati, T. 2007. Pengabdian Kepada Masyarakat. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fahmi, I. 2010. Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi. CV. Alfabeta, Bandung.
- Hendayana. 2008. Pemberdayaan Petani-Ternak menuju Kemandirian Melalui Wahana Kelompok Usaha Bersama Agribisnis. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor. Med. Pertanian vol 24.
- Hermanto dan D.K.S. Swastika. 2011. Penguatan Kelompok Tani : Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. Analisis Kebijakan Pertanian Vol.6 No.4: 379-390
- Ishaq. 2009. Petunjuk Teknis Penangkaran Benih Padi. BPPP. Jawa Barat
- Izudin D. 2004. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Melakukan Penangkaran Benih Padi Varietas Ciherang dan IR 64 di Desa Sako

- Kabupaten Banyuasin. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan)
- Kementerian Pertanian, 2010. Petunjuk Teknis Peningkatan (Rating) Gapoktan PUAP menuju LKM-A.(online) (www.google.co.id, diakses pada tanggal 3 januari 2014)
- Khazanani, A. 2011. Analisa Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Cabai di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus di Desa Gondosuli Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung). Skripsi Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Diponegoro. (Onlien) (<http://eprints.undip.ac.id>, diakses 20 Desember 2013).
- Kurniawati, S. 2010. Kinerja Organisasi. (online). (diakses pada tanggal 5 Januari 2014)
- Luana, L. 2010. Analisis Kinerja Gapoktan Makmur Bersama Terhadap Pendapatan Petani Pepaya Anggota Gapoktan di Kelurahan Talang Jambi Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan)
- Mangkunegara, A.P. 2005. Evaluasi Kinerja SDM. Refika Aditama, Bandung.
- Purnomo dan Purnamawati. 2007. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rahim, Abd., dan Dwi, H. 2007. Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Reijntjes, C dan Bertus, H. 2004. Pertanian Masa Depan. Pengantar untuk Pertanian Berkelanjutan dengan Input Luar Rendah. Kanisius. Yogyakarta
- Simanjuntak, L. Usahatani Terpadu PATI (Padi, Azolla, Tiktok, Ikan). 2005 Agromedia Pustaka. Jakarta
- Siswono. 2004. Pertanian Mandiri "Pandangan Strategis Para Pakar Untuk Kemajuan Pertanian Indonesia. Penebar Swadaya. Bogor.
- Soekartawi. 2000. Pembangunan Pertanian. Rajawali press. Jakarta
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Wahyuni, S. 2003. Kinerja Kelompok Tani Dalam system UsahaTani PADI dan Metode Pemberdayaannya. Jurnal Litbang {pertanian : 22(1)

- Wibowo. 2010. Manajemen Kinerja Edisi 3. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Yusi, S. dan Umiyati I. 2009. Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif. Citra Books Indonesia, Bhumi Sriwijaya.